WAWANCARA DENGAN :

Nama : Oen Tjuan Yan

Jabatan : Tokoh Agama Konghucu

Wawancara : Kamis, 11 Juni 2015 di rumah Bpk.Oen Tjuan Yan

1. APA PAKAIAN KHAS YANG DIKENAKAN SAAT BERLANGSUNGNYA UPACARA ADAT KEMATIAN BUDAYA TIONGHOA?

   JAWAB : *"Baju yang di pakai dalam kematian itu namaya Toa Ha, Toa Ha itu ada yang di balik ada yang engga. Kalau di balik tradisinya orang dulu katanya karena sangking repotnya anak ngurusi orang tua mati, dia disuruh tuker pakai baju Toa Ha yang dari kain blacu, eh dia terbalik pakai baju Toa Ha nya. Kata orang, wah itu anak sangat berbakti pakai baju Toa Ha aja sampai terbalik, padahal dia pakai baju Toa Ha terbalik karena terburu-buru dan engga di senggaja. Jadi kata orang anak yang berbakti saat orang tua meninggal pakai bajunya terbalik. Sebenernya terbalik atau engga, engga jadi masalah. Umpanya kalau udah pakai bajunya terbalik secara engga sengaja, engga boleh di balik lagi sampai tujuh hari."*

2. APA MAKNA DARI DIBAKARNYA KERTAS PERAK? APAKAH ADA TUJUAN TERSENDIRI?

   JAWAB : *"Kertas perak atau kertas Gin Cua, multi fungsi ada yang digulung sama yang ga digulung. Kalau ga di gulung kan buat ngubur yang sepanjang jalan menuju kuburan harus di sebarin ke jalan artinya untuk petunjuk jalan di alam baka. Kalau kertas gincua yang di gulung itu artinya duit untuk di alam baka. Uang yang digulung dulunya itu mencontoh seperti uang dari Tiongkok. Uang perak dari Tiongkok.*

3. APA MAKNA LAMPION YANG DILETAKAN DI KEDUA SISI PINTU DEPAN RUMAH? MENGAPA LAMPION TERSEBUT DI CABUT SETELAH SETAHUN KEMUDIAN?

   JAWAB : *"Lampion atau teng itu diurusinya sampai satu tahun. Sebetulnya teng itu hanya untuk penerangan, itukan didalamnya ada lilin kalau umpanya mau ngubur itu di bawa itu jalannya di depan itu tempo dulunya itu karena belum ada lampu buat penerangan aja. Kalau dulukan belum ada lampu jadi pakai teng dan obor bambu yang pakai minyak tanah. Kalau obor sampai 7 hari aja dipakainya, kalau teng sampai satu tahun. Setiap sembahyang teng harus di nyalai lilinnya."*

4. MENGAPA DISEDIAKAN BANYAK MAKANAN SESAJIAN SAAT UPACARA BERLANGSUNG? APA TUJUANNYA?

   JAWAB :

   "Sajian Sembahyang itu persembahan terakhir untuk almarhum isinya ada sam sheng, kue, dan buah-buahan. Kelengkapan persembahan ini sesuai kemampuan keluarga".

5. APA MAKNA DARI UPACARA TABUR BIBIT SAAT PROSESI PEMAKAMAN?

   JAWAB: *"Tabur bibit itu artinya orang hidup berumah tangga pengen anak cucunya tumbuh subur. Istilahnya pengen jadi orang, berkah selamat, usaha sukses maju, jadi dicontohkannya sebagai bibit. Bibit isinya :gabah, jawawut (makanan burung), wijen, jagung, kacang hijau, itu ada 5 rupa itu menandakan beragama Konghucu. Tabur bibit hanya di pakai bagi orang-orang yang beragama Konghucu. Tabur bibit dilaksanakan saat acara penguburan. Tabur bibit ga boleh berebut, harus sujud sambil tanganan nampa dan diem aja, kalau rezekinya banyak pasti dapat bibitnya juga banyak. Bibit yang didapat harus di tanam di samping kuburan."*

6. APA MAKNA DIBALIK DIBAKARNYA RUMAH-RUMAHAN KERTAS?

   JAWAB : *"Rumah-rumahan itu sebetulnya ada ajaran yang mengatakan itu suatu pemborosan ada juga yang mengatakan itu suatu pengabdian atau bakti seorang anak kepada orang tua. Sebelum mati kan orang tua punya rumah, dan setelah mati apa salahnya anak, cucu, keluarga, membuatkan rumah untuk di sana (dialam baka) untuk dia tinggali. Jadi jangan sampai dia disana terlantar ga punya rumah. Besar kecilnya rumah yang dipersembahkan tidak jadi masalah. Tergantung kemampuan."*

7. APA MAKNA TANDA SILANG YANG ADA DALAM UPACARA KEMATIAN ETNIS CINA BENTENG?

   JAWAB : *"Tanda silang itu maksudnya menandakan perkabungan aja. Berkabung antara kalau silang itu berarti, kedua orang tua itu uda meninggal. Kalau silangnya satu itu tergantung, silang kekiri menandakan orang tua laki-laki, kalau silangnya kekanan berarti itu orang tua perempuan. Kalau uda di gabung tanda silangnya berarti kedua orang tua uda ga ada".*

8. MENGAPA ANAK LAKI-LAKI DARI ALMARHUM MEMBAWA TONGKAT TANG TENG?

   JAWAB : *"Tongkat Tang Teng itu untuk berjaga diri. Orang dulu kan kalau ngubur di hutan, banyak binatang buas, banyak bahaya, jadi tang teng digunain untuk menjaga diri. Tang teng juga ada perbedaannya kalau orang tua laki-laki yang mati tantengnya dari bambu, kalau orang tua perempuan dari kayu, kalau bambu kan tengahnya bolong itu sifatnya ga sayang 100% sama keluarganya. Kalau kayu kan padat berisi itu artinya sayang sama keluarganya 100% itu perbedaannya."*

9. APAKAH ARTI UPACARA KEMATIAN DAN PEMAKAMAN BUDAYA TIONGHOA?

   JAWAB: *"Salah satu unsur dari budaya dan tidak bisa lepas dari diri masyarakat Tionghoa karena bersifat dinamis. Banyak faktor yang menyebabkan perubahan dalam kebudayaan Tionghoa, antara lain agama, ekonomi, pendidikan, adanya budaya asing dan sebagainya. Dengan demikian upacara kematian dan pemakaman mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu"*.

Nama : Oey Tjin Eeng

Jabatan : Menurut Tokoh Masyarakat Cina Benteng yang Dituakan

Wawancara : Senin, 8 Juni 2015 (Tatap Muka)

1. APAKAH ARTI DARI TRADISI KEMATIAN BUDAYA TIONGHOA?

   JAWAB : *"Tradisi dan kebudayaan suku Tionghoa tentang kematian, bahwa untuk kematian masih ada ajaran-ajaran leluhur yang mengandung nilai-nilai religi yang sangat kental"*.

2. APA PERBEDAAN ETNIS CINA BENTENG DENGAN CINA LAINNYA?

   JAWAB: *"Tradisi yang dimiliki masing-masing etnis juga berbeda. Misalnya saja etnis Cina Benteng mengenal istilah ayam bekakak yaitu ayam utuh yang dipanggang dan disajikan untuk sesajen masyarakat etnis Cina Benteng. Untuk masyarakat Etnis lain mereka tidak mengenal istilah ayam tersebut."*

3. APAKAH ARTI SIMBOL-SIMBOL DALAM UPACARA ADAT KEMATIAN TIONGHOA?

   JAWAB: *"Simbol-simbol dalam upacara adat kematian budaya Tionghoa mengandung arti yang sakral dan wajib di lakukan bagi anak yang berbakti kepada orangtua"*.